

abstraCT

Rina Akromatul Azizah

**Drug Inventory Information System in the Warehouse of pharmacy
installation public hospital in the district of Tugurejo Semarang 2008**

Public Hospital in the district of Tugurejo is Class B Hospital non Educational of Central Java Province Government. One of the services of existing supporter that is the pharmacy installation, in the pharmacy installation there are storeroom of medicine and refreshment stand (road treatment pharmacy depo, lodge treatment pharmacy depo, and emergency pharmacy depo) storeroom of pharmacy undertake Before drug until to patient have through to pharmacy depot. While process, which there is in bond medicine, is processes ordering of drug, process acceptance of drug, drug process go out and drug return. In bond medicine IFRS Tugurejo Semarang not yet to analyze ABC to existing drug, besides yielded information also less complete, and inexistence of early system warning about drug which have entered minimum stock and drug to enter the expired date, so that less effective and is efficient activity him in bond medicine. To overcome the mentioned require to be designed by information system base on computer.

Location area taken is storeroom medicine of pharmacy installation of RSUD Tugurejo Semarang 2007, with qualitative research and done by observational with approach of cross sectional. Research object is information system of medicine inventory and research subject that is all part in concerned system. In system of path process at IFRS Tugurejo in the case of ordering of drug is. Officer of warehouse make message letter (SP) to Supplier, and then supplier deliver ordered drug as according to SP, moment acceptance of drug officer of warehouse check according to sent drug and invoice then noted in drug consignment book. if in course of the inspection found by defect or damage drug hence officer of warehouse of me-return the drug to pertinent supplier. While secretor drug process of warehouse is start from each depot requested list drug of request and delivered to officer of warehouse which then officer of warehouse deliver drug as according to request book, if there is drug delivered by officer of warehouse there is damage or defect hence the drug me-return depot to warehouse.

Perpetrator in this system there are officer of warehouse and officer of depot, Lead IFRS. System development, which is cover to identify problem, analyze problem, system design, scheme of system, implementation and treatment of system. Existence of information system supply of drug in IFRS added with Human Resource (SDM) which [is] its area competence hence yielded information can be of benefit to consumer of system.

Keyword: Information System, Drug Inventory

Bibliography:22 topics (1994 – 2008)

abstrak

Rina Akromatul Azizah

**SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT DI GUDANG OBAT INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO SEMARANG 2007**

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang merupakan Rumah Sakit Umum Type B Non Pendidikan, milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. Salah satu pelayanan penunjang yang ada adalah instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), dalam IFRS terdapat gudang obat dan depo farmasi (Depo Farmasi Rawat Jalan, Depo Farmasi Rawat Inap, dan Depo Farmasi Gawat Darurat). Gudang obat bertugas menyediakan obat untuk memenuhi kebutuhan pasien. Sebelum obat sampai kepada pasien harus melalui depo farmasi. Sedangkan proses yang terdapat di gudang obat adalah: proses pemesanan obat, proses penerimaan obat, proses obat keluar dan retur obat. Di gudang obat IFRS Tugurejo Semarang belum dilakukan analisis ABC terhadap obat yang ada, selain itu informasi yang dihasilkan juga kurang lengkap, dan tidak adanya *early warning system* (sistem peringatan dini) tentang obat yang telah memasuki stok minimal dan obat yang akan memasuki tanggal kadaluarsa, sehingga kurang efektif dan efisiennya kegiatan di gudang obat. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dirancang sistem informasi berbasis komputer.

Lingkup lokasi yang diambil adalah gudang obat IFRS Tugurejo Semarang Tahun 2007, dengan jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dengan metode *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Obyek penelitian ini adalah Sistem Informasi Persediaan Obat di gudang obat dan subyek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat. Dalam sistem tersebut alur proses di IFRS Tugurejo dalam hal pemesanan obat adalah: petugas gudang membuat surat pesan (SP) kepada Supplier, kemudian supplier mengirimkan obat yang dipesan sesuai dengan SP, saat penerimaan obat petugas gudang memeriksa kesesuaian antara faktur dan obat yang dikirim kemudian dicatat di buku penerimaan barang (obat) apabila dalam proses pemeriksaan tersebut ditemukan obat yang rusak atau cacat maka petugas gudang me-retur obat tersebut ke supplier yang bersangkutan, sedangkan proses obat yang keluar dari gudang adalah dimulai dari masing-masing depo membuat daftar permintaan obat di buku permintaan dan diserahkan ke petugas gudang yang kemudian petugas gudang menyerahkan obat sesuai dengan buku permintaan, apabila ada obat yang diserahkan oleh petugas gudang ada yang cacat atau rusak maka depo me-retur obat tersebut ke gudang.

Pelaku dalam sistem ini antara lain: petugas gudang dan petugas depo, Kepala IFRS. Pengembangan sistem yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, desain sistem, perancangan sistem, implementasi dan perawatan sistem. Adanya sistem informasi persediaan obat di IFRS ditambah dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dibidangnya maka informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pengguna sistem.

Kata kunci: Sistem Informasi, Persediaan Obat

Kepustakaan: 22 Buah (1994 – 2008)